

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DADU KATA
BERGAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA
PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS II DI SDN 61 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)



Oleh:

LIZA DEPRIYANTI
NIM. 1516240118

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2019**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Liza Depriyanti

NIM : 1516240118

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Liza Depriyanti

NIM : 1516240118

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Bengkulu, 2019

Pembimbing I

Deni Febrini, M. Pd
NIP. 197504022000032001

Pembimbing II

Alimni, M. Pd
NIP. 197504102005102007



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

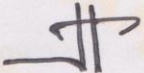
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu” yang disusun oleh Liza Depriyanti, NIM.1516240118 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Dr. Suhirman, M.Pd

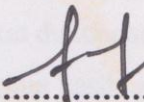
NIP.196802191999031003


.....

Sekretaris

Alimni, M.Pd

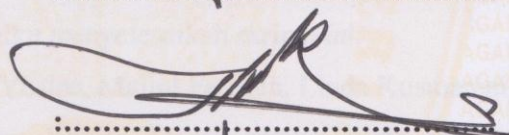
NIP. 197504102005102007


.....

Penguji I

Drs. Sukarno, M.Pd

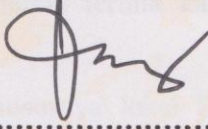
NIP.196102052000031002


.....

Penguji II

Desy Eka Citra, M.Pd

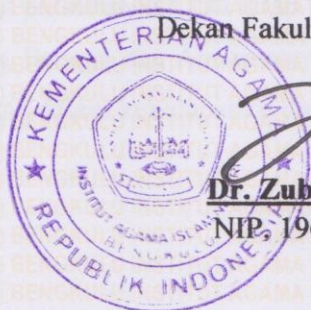
NIP.197512102007102002


.....

Bengkulu, Juli 2019

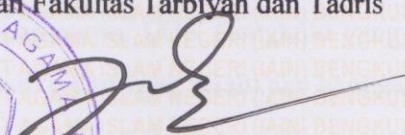
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 19690381996031005



PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan do'aku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT., kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku Ayah (Armaizal) dan Ibu (Elly Fauziah) yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan dan do'a yang tak pernah putus untuk anak-anaknya.
2. Kakakku Reza Fratama dan Siska Darmayanti serta keponakanku Zaky Alrezka Fariz dan Fikri Kenan Alfatih terima kasih banyak sampai detik ini mencapai puncak keberhasilan adalah berkat dukungan dan do'a dari kalian.
3. Yang terkasih Rahmad Dhoni Kaypani terima kasih semangatnya, bantuannya dan waktumu untuk menemaniku menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat seperjuanganku Fitri Yusipa, Maijul Fauziah, Linda Kusmareni, Mirta Wilda, Laili Nurhidayati, dan Yettisa Marcia terima kasih untuk semua bantuan kalian kepadaku.
5. Keluarga besar PGMI angkatan 2015 khususnya lokal D, keluarga besar HIMA PGMI, kelompok KKN 29, kelompok PPL SDN 74, dan sahabat-sahabat di IAIN Bengkulu yang tak dapat aku sebutkan satu persatu. Sahabat yang telah memberiku cerita dan pengalaman hidup yang takkan aku lupakan. Semoga persahabatan kita tetap terjaga walaupun tak bisa bersama-sama lagi.
6. Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah ayat : 216)



“ Aku tak sebaik yang kau ucapkan. Tapi aku juga tak seburuk yang terlintas di hatimu “

(Ali bin Abi Thalib)

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Liza Depriyanti

Nim : 1516240118

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2019
Yang Menyatakan,



Liza Depriyanti
NIM. 1516240118

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Liza Depriyanti

NIM : 1516240118

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

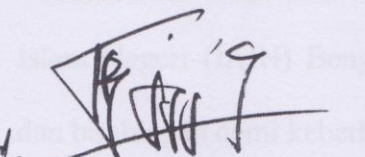
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarismchecker/>. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 9,5 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2019
Yang Menyatakan

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004


Liza Depriyanti
NIM. 1516240118

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.

5. Ibu Deni Febrini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Alimni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala sekolah beserta dewan guru dan staff SDN 61 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Juli 2019
Penulis

Liza Depriyanti
NIM. 1516240118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Konsep Tentang Media Pembelajaran	
a. Pengertian Media Pembelajaran	8
b. Fungsi Media Pembelajaran.....	9
c. Macam-Macam Media Pembelajaran	12
2. Konsep Tentang Dadu Kata Bergambar	
a. Pengertian Dadu Kata Bergambar	13
b. Fungsi Dadu Kata Bergambar.....	15
c. Kelebihan Dadu Kata Bergambar	16
3. Konsep Tentang Hasil Belajar	
a. Pengertian Belajar.....	17
b. Pengertian Hasil Belajar	19
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
4. Konsep Tentang Membaca Permulaan	
a. Pengertian Membaca Permulaan	23

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan ...	27
c. Metode dalam Pembelajaran Membaca Permulaan.....	29
5. Konsep Tentang Bahasa Indonesia	
a. Pengertian Bahasa Indonesia	30
b. Fungsi Bahasa Indonesia	31
c. Tujuan Bahasa Indonesia	32
B. Kajian Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Berpikir	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat Dan Waktu	41
C. Populasi Dan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	45
F. Uji Coba Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	55
C. Analisis Data	68
D. Uji Hipotesis Data	79
E. Pembahasan Hasil Penelitian	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

Liza Depriyanti, Juli, 2015, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing : 1. Deni Febrini M.Pd, 2. Alimni M.Pd.

Kata Kunci : *Dadu Kata Bergambar, Membaca Permulaan, Hasil Belajar*

Dalam proses belajar mengajar kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif. Hal ini menyebabkan dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan tanpa terlibat banyak dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 61 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan pada hasil pengujian uji "t" terhadap kedua kelompok, diperoleh $t_{hitung} = 2,743$ sedangkan t_{tabel} dengan df 52 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,743 > 1,674$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 61 Kota Bengkulu.

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Dadu Kata Bergambar 15

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain <i>The matching only pretest-posttest control group Design</i>	41
2. Tabel 3.2 Jumlah Populasi	42
3. Tabel 3.3 Sampel.....	43
4. Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Test.....	46
5. Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana SDN 61 Kota Bengkulu.....	51
6. Tabel 4.2 Keadaan Guru SDN 61 Kota Bengkulu	52
7. Tabel 4.3 Data Siswa SDN 61 Kota Bengkulu	53
8. Tabel 4.4 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II B	55
9. Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas II B	57
10. Tabel 4.6 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II B	58
11. Tabel 4.7 Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II A.....	58
12. Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean <i>Pretest</i> Siswa Kelas II A.....	60
13. Tabel 4.9 Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Siswa Kelas II A.....	61
14. Tabel 4.10 Perhitungan <i>Posttest</i> Hasil Belajar Siswa Kelas II B.....	62
15. Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas II B.....	63
16. Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas II B	64
17. Tabel 4.13 Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas II A.....	65
18. Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean <i>Posttest</i> Siswa Kelas II A	66
19. Tabel 4.15 Frekuensi Hasil Belajar <i>Posttest</i> Siswa Kelas II A.....	67
20. Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	69
21. Tabel 4.17 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X	72
22. Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	73
23. Tabel 4.19 Frekuensi yang Diharapkan Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y	76
24. Tabel 4.20 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Media Dadu Kata Bergambar Dengan Tanpa Menggunakan Media Hasil <i>Posttest</i>	79

DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	38
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes
- Lampiran 4 Validitas Media dan Soal oleh Pakar Ahli
- Lampiran 5 Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 6 Jawaban Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 7 Absensi Siswa Kelas IIA dan IIB
- Lampiran 8 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IIA (Kelas Kontrol)
- Lampiran 9 Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas IIB (Kelas Eksperimen)
- Lampiran 10 Uji Normalitas Kelas IIA dan Kelas IIB
- Lampiran 11 Uji Homogenitas Kelas IIA dan Kelas IIB
- Lampiran 12 Uji T Dua Sampel Independen
- Lampiran 13 Tabel Kurve Normal dari O-Z
- Lampiran 14 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 15 Tabel Distribusi F
- Lampiran 16 Tabel Uji T Dua Sampel Independen
- Lampiran 17 Tabel Verifikasi Plagiasi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 19 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 20 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 21 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 22 Kertas Bimbingan
- Lampiran 23 Daftar Nilai *Pretest*
- Lampiran 24 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal.¹ Tugas utama itu akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu.²

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut para guru untuk lebih kreatif dan produktif terutama pada proses pembelajaran. Guru kreatif akan dapat menangkap peluang dan membuatnya menjadi guru produktif. Selalu saja ada ide-ide yang membuatnya menemukan sistem pembelajaran dengan berbagai model. Bahkan, mampu membuat media pembelajarannya sendiri untuk membantu peserta didik menerima materi pelajaran dengan baik.³

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakekat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang

¹ Jamil Suprihatiningrum. *Guru Professional* (Yogyakarta:Ar- Ruzz Media, 2016) h.23

² Supriyadi, *Strategi Belajar dan Mengajar* (Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013)h.11

³ El Fanany. *Guru Sejati Guru Idola* (Yogyakarta:Araska, 2013) h.43

memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar.

Dari proses pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman, mengikuti proses belajar. Hasil belajar yang diharapkan dari proses belajar yang meliputi tiga aspek yaitu: *kognitif*, berupa pengembangan pengetahuan termasuk di dalamnya fungsi ingatan dan kecerdasan. *Efektif*, berupa pembentukan sikap termasuk di dalamnya fungsi perasaan dan sikap. *Psikomotorik*, berupa keterampilan siswa termasuk di dalamnya fungsi kemauan dan tingkah laku.⁴

Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik yaitu salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.⁵ Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan

⁴ Kunandar. *Penilaian Autentik*, (Jakarta:Rajawali Pers , 2013), h. 62.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta:Rineka Cipta,2010) h.120

dapat dikonkretkan dengan menghadirkan media. Dengan demikian, siswa lebih mudah mencerna bahan daripada tanpa bantuan media.

Penggunaan media pembelajaran menjadi sangat penting dan dibutuhkan guru dalam memperlancar kegiatan pembelajaran. Adanya media pembelajaran akan membuat siswa aktif dan siswa menjadi lebih paham karena terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.⁶ Media dapat diaplikasikan pada setiap mata pelajaran termasuk Bahasa Indonesia. Dalam dunia pendidikan di Indonesia, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Berdasarkan kurikulum pendidikan, seperti pendidikan dasar dan menengah wajib memuat mata pelajaran bahasa.⁷

Pada dasarnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Dalam hal ini, belajar bahasa menekankan pada empat aspek keterampilan berbahasa, yakni: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut penting bagi siswa. Di kelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu dikelas satu sampai dengan kelas tiga. Aspek keterampilan berbahasa membaca perlu mendapat perhatian. Membaca merupakan salah satu aktivitas dalam pendidikan yang tidak dapat diabaikan.⁸ Disini siswa masih berada pada tahap membaca permulaan, yang dimana siswa harus

⁶ Martinis Yamin. *Desain Pembelajaran* (Jakarta:Gaung Persada Press,2008)h.178

⁷ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013) h. 25

⁸ Al Fauzan Amin. *Metode & Model Pembelajaran Agama Islam* (Bengkulu : IAIN Bengkulu Press, 2015)h.2

dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau pemahaman.⁹

Tujuan membaca permulaan di kelas II adalah agar “Siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.” Kelancaran dan ketepatan siswa membaca pada tahap belajar membaca permulaan dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru yang mengajar. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan, pada tanggal 15 April 2019 di SDN 61 Kota Bengkulu adalah keaktifan siswa rendah, tingkat ketertarikan siswa terhadap pelajaran rendah, tingkat keantusiasan rendah, keaktifan membaca permulaan rendah. Sesuai dengan kondisi saat ini yang peneliti perhatikan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah saja pada pembelajaran bahasa Indonesia. Pada saat proses pembelajaran siswa terlihat kurang antusias saat guru menyampaikan materi pembelajaran karena masih banyak siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, diam saat guru melakukan tanya jawab, sibuk bermain sendiri sehingga mereka tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.¹⁰

Dalam proses belajar mengajar pada umumnya setiap mata pelajaran, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif oleh guru. Terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditemukan bahwa guru hanya menggunakan media konvensional dan belum menggunakan media dadu kata bergambar. Hal ini menyebabkan dalam kegiatan pembelajaran

⁹ Dalman. *Keterampilan Membaca* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014) h.86

¹⁰ Observasi awal 15 April 2019

siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru saja tanpa terlibat banyak dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan media dadu kata bergambar ini peneliti berharap bisa meningkatkan hasil belajar membaca permulaan siswa di SDN 61 Kota Bengkulu. Karena penggunaan media dadu kata bergambar ini, siswa tidak hanya mendengar penjelasan yang disampaikan guru saja tetapi siswa dapat melihat langsung objek yang ditampilkan. Selain itu juga peneliti berharap agar siswa bisa belajar lebih aktif lagi karena pada kelas II siswa masih bermain sambil belajar apabila media yang digunakan itu adalah dadu kata bergambar pasti siswanya akan senang dan penasaran apa yang akan dilakukan dengan dadu kata bergambar tersebut.

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II Di SDN 61 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias saat guru menyampaikan materi.
2. Dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran yang kreatif masih kurang.

3. Dalam kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi masalah pada :

1. Media pembelajaran yang diterapkan adalah media dadu kata bergambar pada siswa kelas II SDN 61 Kota Bengkulu.
2. Pembelajaran bahasa Indonesia yang akan diterapkan yaitu pembelajaran membaca lancar 10-15 kalimat pada siswa kelas II SDN 61 Kota Bengkulu.
3. Hasil belajar siswa dilihat dari pemberian tes tertulis berupa tes objektif yang diberikan oleh guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu : Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan media dadu kata bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan atau referensi penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk memberikan masukan kepada lembaga pendidikan dan kepada guru secara keseluruhan.
- c. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu berupa media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran dalam upaya perbaikan pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi membaca permulaan.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan tentang manfaat media dalam pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi membaca permulaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media sendiri berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dengan kata lain, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹¹

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹²

¹¹ Fatrima Santri Syafri. *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta:Matematika, 2016) h.119

¹² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Depok : PT.Raja Grafindo Persada, 2015) h.3

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.¹³ Jadi dapat disimpulkan, media pembelajaran adalah perantara dari segala bentuk informasi dari guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media sebagai alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan siswa lebih termotivasi dan aktif.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Belajar tidak selamanya hanya bersentuhan dengan hal-hal konkrit, baik dalam konsep maupun faktanya. Bahkan dalam realitasnya belajar seringkali bersentuhan dengan hal-hal yang bersifat kompleks, maya dan berada dibalik realitas. Karena itu, media memiliki andil untuk menjelaskan hal-hal yang abstrak dan menunjukkan hal-hal yang tersembunyi. Ketidakjelasan atau kerumitan bahan ajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Bahkan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili kekurangan guru dalam mengkomunikasikan materi pelajaran.

¹³ Ramayulis. *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015)h.213

Dalam proses belajar mengajar, fungsi media, yakni¹⁴ :

- 1) Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.
- 5) Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru.
- 6) Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.¹⁵

Selain itu, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan

¹⁴ Pupuh Fathurrohman. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014) h.66

¹⁵ Cepy Riyana. *Media Pembelajaran* (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2012) h.14

bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Sedangkan fungsi media secara umum, adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang,waktu, dan daya indra, missal objek yang terlalu besar untuk dibawa kekelas dapat diganti dengan gambar, slide, dsb., peristiwa yang terjadi dimasa lalu bisa ditampilkan lagi lewat film,video, foto atau film bingkai.
- 3) Meningkatkan kegairahan belajar, memungkinkan siswa belajar sendiri berdasarkan minat dan kemampuannya, dan mengatasi sikap pasif siswa.
- 4) Memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.

Media pembelajaran juga memiliki fungsi dan berperan yang penting terhadap proses pembelajaran, diantaranya adalah sebagai berikut¹⁶ :

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.

¹⁶ Martinis Yamin. *Desain Pembelajaran* (Jakarta:Gaung Persada Press,2008)h.178

- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah kearah yang positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.¹⁷

c. Macam-macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

- a) Dilihat dari jenisnya
 - a) Media Auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.
 - b) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
 - c) Media Audiovisual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
- b) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dalam :
 - a) Media dengan gaya liput luas dan serentak, adalah penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh : radio dan televisi.
 - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, adalah media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

¹⁷ Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta:Prenadamedia Group,2015)h.210

- c) Media untuk pengajaran individual, adalah media ini penggunaannya hanya untuk seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.
3. Dilihat dari bahan pembuatanya
- a) Media sederhana. Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatanya mudah, peggunaannya tidak sulit.
- b) Media kompleks. Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatan dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.¹⁸

Dari beberapa jenis media sebagaimana diuraikan diatas, kiranya patut menjadi perhatian dan pertimbangan agar dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran.

2. Konsep Tentang Dadu Kata Bergambar

a. Pengertian Dadu Kata Bergambar

Dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia, dadu diartikan sebagai benda berbentuk persegi empat yang mempunyai enam permukaan.¹⁹ Salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah dengan penggunaan dadu kata bergambar sebagai implikasi pembelajaran membaca permulaan. Media dadu kata bergambar merupakan media pembelajaran hasil modifikasi dari media kartu kata bergambar. Media dadu kata bergambar adalah suatu media

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*(Jakarta:Rineka Cipta,2010) h.124

¹⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia

visual yang mengandung pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa. Dalam pembelajaran Media Visual sendiri artinya semua alat peraga yang digunakan dalam proses belajar yang bisa dinikmati lewat panca-indera penglihatan.

Media visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.²⁰ Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk menyakinkan adanya proses informasi.²¹

Dadu bergambar adalah 1 kubus kecil berisi enam yang terbuat dari kayu pada setiap sisinya diberi gambar yang diatur sedemikian rupa.²² Gambar-gambar pada dadu kata dikelompok-kelompokkan antara lain seri hewan, buah-buahan, warna, kegiatan sehari-hari dan sebagainya. Tujuan dari metode ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan.

²⁰ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010) h.91

²¹ Nunuk Suryani. *Media Pembelajaran Inovatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2018) h.52

²² Wiwit Syofiani, "Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Dadu Kata Bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Naras Pariaman" *Jurnal Pesona, PAUD* Vol.1 No.1 (2016) h.4

Media dadu kata bergambar yang akan dibuat peneliti terbuat dari kertas berbahan tebal, kemudian dibentuk suatu dadu dengan ukuran 14x10 cm. Gambar yang digunakan untuk media dadu kata bergambar ini dipilih yang berwarna supaya lebih menarik dan umumnya diambil dari kosakata dasar seperti benda universal (hewan, buah-buahan dan warna) serta kegiatan sehari-hari.

Contoh media dadu kata bergambar yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1
Dadu Kata Bergambar

b. Fungsi Dadu Kata Bergambar

- 1) Dengan adanya media dadu kata bergambar, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari Bahasa Indonesia semakin besar. Anak akan

senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pengajaran Bahasa Indonesia.

- 2) Dengan disajikannya media dadu kata bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan alternatif metode pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan untuk peserta didik.
- 3) Media dadu kata bergambar bagi guru dapat memudahkan guru dalam mengajarkan materi membaca permulaan.
- 4) Media dadu kata bergambar bagi siswa dapat memudahkan dalam memahami materi membaca permulaan.
- 5) Media dadu kata bergambar bagi sekolah dapat memberikan sumbangan dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penggunaan media dadu kata bergambar pembelajaran Bahasa Indonesia akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran.

c. Kelebihan Dadu Kata Bergambar

Adapun kelebihan penggunaan media dadu kata bergambar dalam pengajaran yaitu²³ :

- 1) Praktis dalam membuat dan menggunakannya.
- 2) Gampang diingat karena dadu kata bergambar ini sangat menarik perhatian, sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam dadu tersebut.

²³ Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* (Yogyakarta: DIVA Press, 2011) h.69

- 3) Media dadu kata bergambar bersifat konkret dan dapat digunakan secara langsung oleh siswa.
- 4) Media ini juga sangat menyenangkan digunakan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam bentuk permainan.

Penggunaan dadu kata bergambar sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam membaca permulaan. Penggunaan media dadu kata bergambar cukup praktis, yaitu mula-mula guru memperkenalkan media dadu kata bergambar kepada siswa. Kemudian guru memberi beberapa contoh merangkai kata menjadi kalimat pada dadu kata bergambar kemudian siswa bersama-sama membaca kalimat tersebut. Selanjutnya guru membagikan lembar kerja merangkai kata menjadi kalimat. Lalu siswa merangkai kata menjadi kalimat pada media dadu kata bergambar kemudian membaca kalimat tersebut.

3. Konsep Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar menurut pengertian secara psikologis merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.²⁴ Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang ada disekitar siswa. Belajar dapat dipandang

²⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru.²⁵

Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif. Selain itu belajar ialah perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam/keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman. Belajar dibatasi dengan dua macam definisi. Pertama, belajar adalah proses memperoleh pengetahuan. Kedua, belajar adalah suatu perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Dari pengertian belajar terdapat unsur kesamaan, yaitu :

- 1) Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen.
- 2) Perubahan tingkah laku tersebut diperoleh melalui latihan dan pengalaman.
- 3) Aspek yang mengalami perubahan adalah seluruh aspek kepribadian, yaitu perubahan fisik dan perubahan psikis.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar merupakan proses penyesuaian tingkah laku yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan di dalam diri seseorang sebagai hasil dari hubungannya dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaan proses belajar harus didasari teori belajar yang tepat agar tujuan belajar dapat tercapai.

²⁵ Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana,2017)h.75

²⁶ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar* (Jakarta:Rajawali Pers,2011)h.64

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan keluaran (output) dari suatu sistem pemrosesan masukan (input). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*). Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.²⁷

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.²⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. Hasil belajar pada dasarnya dikelompokkan dalam dua kelompok, yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dibedakan menjadi empat macam yaitu, pengetahuan

²⁷Asep Jihad , *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Multi Pressindo, 2012), h. 14.

²⁸Kunandar. *Penilaian Autentik*, (Jakarta:Rajawali Pers , 2013), h. 62.

tentang fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan tentang konsep dan keterampilan untuk berinteraksi.²⁹

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Maksudnya, hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Kategori hasil belajar dibagi menjadi lima, yakni :

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motoris.³⁰

Dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu proses dari suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

²⁹Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz, 2012)h. 37.

³⁰Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta:Teras,2010)h. 33-34.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya, yaitu:

- a) Kecerdasan anak, Kemampuan inteligensi seseorang sangat memengaruhi terhadap cepat dan lambatnya penerimaan informasi serta terpecah atau tidak suatu permasalahan. Kecerdasan siswa sangat membantu pengajar untuk menentukan apakah siswa itu mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan siswa setelah mengikuti pelajaran.
- b) Bakat anak, Setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi samapi tingka tertentu, maka bakat dapat memengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar.
- c) Kemauan belajar, Kemauan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Karena kemaunan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar.

d) Minat, Siswa yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.³¹

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang terdapat pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung, relasi guru dan siswa dan media belajar.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor luar yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Faktor masyarakat ini

³¹Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 54.

membahas kegiatan siswa di masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.³²

4. Konsep Tentang Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca Permulaan

Membaca merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Membaca ialah suatu proses untuk memahami yang tersirat didalam yang tersurat. Dengan kata lain, melihat pikiran yang terkandung didalam kata-kata yang tertulis. Membaca ialah dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar di berbagai bidang.³³ Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.

Dalam pengertian sempit, membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³⁴

Jika kita amati secara cermat, membaca tentu memiliki nilai lebih dari hanya sekedar menyuarakan lambang-lambang grafis.³⁵ Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh

³²Ni Nyoman Parwati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 42-49.

³³Nini Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak* (Yogyakarta:Javalitera, 2011) h.53

³⁴Nurhadi. *Teknik Membaca* (Jakarta : Bumi Aksara,2016)h.2

³⁵Kundharu Saddhono. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Yogyakarta : Graha Ilmu,2014)h.101

penulis melalui media kata/bahasa tulis. Selain itu membaca ialah memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung didalam bahan tertulis.³⁶ Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses memahami pesan tertulis dengan menggunakan bahasa tertentu yang disampaikan oleh penulis kepada pembacanya.

Di dalam Islam juga terdapat konsep tentang membaca, Allah SWT menerangkan bahwa manusia diciptakan dari benda yang hina kemudian memuliakannya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya ilmu pengetahuan, seperti firman Allah SWT dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

Artinya: “1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan firman Allah SWT diatas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW dan umatnya untuk membaca Al-Qur'an dan dijadikan pedoman manusia dalam kehidupannya, serta dengan membaca seseorang akan bertambah ilmu pengetahuannya sehingga Allah SWT akan memuliakannya beberapa derajat, seperti dijelaskan dalam surat Al-Mujadillah ayat 11, yakni sebagai berikut :

³⁶ Achmad. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta:Erlangga) h.42

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ^ص
 وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ^ج
 وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠٠﴾

Artinya : *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Pembagian membaca berdasarkan tingkatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan pemahaman membaca lanjut. Dalam membaca permulaan, terdapat proses pengubahan yang harus dibina dan dikuasai, terutama pada masa kanak-kanak. Pengertian pengubahan disini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa.³⁷

Pada masa permulaan sekolah, anak-anak diberikan pengenalan huruf sebagai lambang bunyi bahasa.³⁸ Setiap orang yang akan belajar membaca terlebih dahulu memasuki tahap membaca permulaan. Tahap ini merupakan tahapan awal dalam belajar membaca. Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca.

Membaca permulaan ini mencakup : (a) Pengenalan bentuk huruf; (b) Pengenalan unsur-unsur linguistik; (c) Pengenalan hubungan/ korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan

³⁷ Tampubolon. *Kemampuan Membaca* (Bandung:Angkasa,1987)h.5

³⁸ Achmad. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* h.42

menyuarakan bahan tertulis); dan (d) Kecepatan membaca bertaraf lambat.

Pada tahap permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat.

Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.³⁹

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Membaca permulaan adalah suatu keterampilan membaca yang disajikan pada tingkat permulaan sekolah dasar yang bertujuan membina dasar-dasar mekanisme membaca, seperti misalnya kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membina gerak mata dari kiri ke kanan, membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dan sebagainya.

³⁹ Dalman. *Keterampilan Membaca* (Jakarta:Rajawali Pers, 2014)h.86

Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan adalah jenis kegiatan membaca yang mengutamakan pengenalan lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi bermakna dengan tujuan utama mendidik siswa dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Beberapa ahli mengatakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kurang matangan berbagai fisik merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak.

2) Faktor Intelektual

Istilah intelegensi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat. Secara umum ada hubungan antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Tingkatan intelegensi membaca itu sendiri pada hakikatnya proses berfikir dan

memecahkan masalah. Dua orang yang berbeda IQnya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

3) Faktor lingkungan

a) Latar belakang sosial dan pengalaman anak dirumah.

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Jika orang tua gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anaknya mereka umum menghasilkan anak yang senang membaca.

b) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosioekonomi, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa peneliti memperlihatkan bahwa status sosioekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Anak-anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

c) Faktor Psikologis

Faktor psikologis mencakup motivasi, minat, kematangan social, emosi, dan penyesuaian diri. Siswa yang termotivasi dan berminat dalam suatu bacaan yang menarik perhatiannya akan memicu keinginan yang kuat dalam dirinya untuk belajar membaca. Akan tetapi harus disesuaikan dengan kematangan

sosial, emosi, dan penyesuaian diri. Karena anak yang lebih mudah mengontrol emosinya akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya.⁴⁰

c. Metode dalam Pembelajaran Membaca Permulaan

1) Metode Eja (*Spelling Method*)

Metode eja adalah belajar membaca yang dimulai dari mengeja huruf demi huruf.⁴¹ Pendekatan yang dipakai dalam metode eja adalah pendekatan harfiah. Siswa mulai diperkenalkan dengan lambang-lambang huruf. Pembelajaran metode Eja terdiri dari pengenalan huruf atau abjad A sampai dengan Z dan pengenalan bunyi huruf atau fonem.

Contoh : b dan a dibaca ba

c dan a dibaca ca

Sehingga dua suku kata tersebut dibaca menjadi “baca”.

2) Metode Kata (*Whole Word Method*)

Metode ini diawali dengan pengenalan kata yang bermakna, fungsional, dan kontekstual. Sebaiknya dikenalkan dengan kata yang terdiri dari dua suku kata terlebih dahulu. Kemudian mengenalkan suku kata tersebut dengan membaca kata secara perlahan, dan memberikan jeda pada tiap suku kata. Hal ini dapat dikombinasikan dengan gerakan tepukan tangan pada setiap suku

⁴⁰ Farida Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)h.16

⁴¹ Ngalim Purwanto. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997)h.31

kata. Tujuannya merangsang motorik anak serta melatih anak mengenal penggalan suku kata.

3) Metode Kalimat/Global (*Syntaxis Method*)

Metode global adalah cara belajar membaca kalimat secara utuh. Metode global ini didasarkan pada pendekatan kalimat. Caranya ialah guru mengajarkan membaca dan menulis dengan menampilkan kalimat di bawah gambar. Metode global dapat juga diterapkan dengan kalimat tanpa bantuan gambar. Selanjutnya, siswa menguraikan kalimat menjadi kata, menguraikan kata menjadi suku kata, dan menguraikan suku kata menjadi huruf.

4) Metode SAS (*Structural, Analytic, Syntatic*)

Metode SAS merupakan singkatan dari “Struktural Analitik Sintetik”. Metode SAS merupakan salah satu jenis metode yang biasa digunakan untuk proses pembelajaran menulis membaca permulaan bagi siswa pemula. Dalam metode SAS hanya membicarakan suatu hal. Misalnya ibu, bacaannya berupa kalimat pendek, seperti : ini ibu.⁴²

5. Konsep Tentang Bahasa Indonesia

a. Pengertian Bahasa Indonesia

Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat dalam menyampaikan idea atau saran secara lisan maupun tertulis. Bahasa adalah system lambing bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan

⁴² Ngalim Purwanto. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1997)h.31

mengidentifikasi diri.⁴³ Perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan cara lisan, tertulis, maupun dengan tanda-tanda dan isyarat.⁴⁴

Bahasa adalah media untuk menyampaikan pesan, ide, pendapat, dan berbagai pengalaman sehingga dapat dipahami oleh orang lain.⁴⁵ Pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang didalamnya mengaitkan empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu program untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap Bahasa Indonesia itu sendiri serta menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaan.

b. Fungsi Bahasa Indonesia

Bahasa memiliki dua fungsi. Fungsi ini terbagi kedalam fungsi umum dan fungsi khusus :

1) Fungsi Umum

- a) Sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri.
- b) Sebagai alat komunikasi.
- c) Sebagai alat berintegrasi dan beradaptasi sosial.
- d) Sebagai alat control sosial.⁴⁶

⁴³ Heny Friantary. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017) h.2

⁴⁴ Deni Febrini. *Psikologi Pembelajaran* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2017) h.52

⁴⁵ I Nyoman Surna. *Psikologi Pendidikan 1* (Jakarta : Erlangga,2014)h.43

⁴⁶ Khaerudin Kurniawan. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi* (Bandung : Refika Aditama, 2012)h.10

- 2) Fungsi Khusus
 - a) Mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari.
 - b) Mewujudkan seni (sastra).
 - c) Mempelajari bahasa-bahasa kuno.
 - d) Mengeksploitasi IPTEK.⁴⁷

c. Tujuan Bahasa Indonesia

Tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti serta meningkatkan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan serta Bahasa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

⁴⁷ Ade Hikmat. *Bahasa Indonesia* (Jakarta:PT.Grasindo,2013)h.19

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu sebagai berikut :

1. Skripsi yang disusun Nur Farikatul Fitriyah, 2010, dengan Judul Skripsi “Penggunaan Media Kartu Huruf dan Kartu Kata Melalui Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Sudimoro 01 Kecamatan Bululawang.” Tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf dan kartu kata melalui permainan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Sudimoro 01 Kecamatan Bululawang.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media untuk meneliti tentang membaca permulaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penggunaan media kartu huruf dan kartu kata sedangkan penulis menggunakan media dadu kata bergambar, jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif, subyek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas I sedangkan penulis yaitu siswa kelas II.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media kartu huruf dan kartu kata melalui permainan dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dapat dilihat pada siklus I hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata 70,91 dan pada siklus II meningkat menjadi

83,91. Selain itu ketuntasan belajar pada siklus I masih 68,18% dan meningkat menjadi 95,5% pada siklus II. Media kartu huruf dan kartu kata melalui permainan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Sudimoro 01 Kecamatan Bululawang.

2. Skripsi yang disusun Wiwit Syofiani, 2016, dengan Judul Skripsi “Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Media Dadu Kata Bergambar Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Naras Pariaman.” Tujuan penelitiannya, yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui permainan media dadu kata bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Naras Pariaman.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media dadu kata bergambar untuk meneliti tentang hasil belajar membaca permulaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif, jenjang pendidikan yang dipilih yaitu siswa Taman Kanak-Kanak sedangkan penulis yaitu siswa SD kelas II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan media dadu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pada siklus I dan siklus II yaitu pada aspek *pertama* kemampuan anak mengenal dan menyebut kata sederhana sebelum tindakan anak yang sangat tinggi 2 orang dengan persentase 13,3%, pada siklus I, 8 orang dengan persentase 53,3%, dan siklus II, 13 orang dengan persentase 86,6%. Pada aspek *kedua*, mengelompokkan

kata-kata sejenis sebelum tindakan anak yang sangat tinggi 2 orang dengan persentase 13,3%, pada siklus I, 6 orang dengan persentase 40%, dan siklus II, 12 orang dengan persentase 80%. Aspek *ketiga*, anak menyusun huruf menjadi kata sederhana, sebelum tindakan yang sangat tinggi 1 orang dengan persentase 6,6%, siklus I, 7 orang dengan persentase 46,6%, dan siklus II, 13 orang dengan persentase 86,6%. Media dadu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Naras Pariaman.

3. Skripsi yang disusun Elsi Julita, 2015, dengan Judul Skripsi “Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas I SDN 110 Bengkulu Selatan.” Tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil belajar membaca permulaan menggunakan media gambar siswa kelas I SDN 110 Bengkulu Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan media untuk meneliti tentang hasil belajar membaca permulaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penggunaan media gambar sedangkan penulis menggunakan media dadu kata bergambar, jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif, subyek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas I sedangkan penulis yaitu siswa kelas II.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan media gambar dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari hasil pre-test, siklus I dan siklus II dengan ini rata-rata pre-test 67,72, siklus I 64,9, siklus II 80,45, sedangkan untuk presentase ketuntasannya pre-test 27,27%, siklus I 45,45%, siklus II 81,81%. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 110 Bengkulu Selatan.

4. Skripsi yang disusun Wankiyu Lubismi, 2016, dengan Judul Skripsi “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas II SDN 90 Bengkulu Selatan.” Tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) di kelas II SDN 90 Bengkulu Selatan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang hasil belajar membaca permulaan pada siswa kelas II. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penggunaan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sedangkan penulis menggunakan media dadu kata bergambar, jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif.

Hasil menunjukkan bahwa dengan penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dalam pembelajaran membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal ini terbukti pada siklus I nilai rata-rata 65,35 dengan presentase 40%, meningkat pada siklus II nilai rata-rata menjadi 68,03 dengan presentase 55% kemudian

meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 75,45 dengan presentase 80%. Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 90 Bengkulu Selatan khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

5. Skripsi yang disusun Dwi Nur laeli, 2015, dengan Judul Skripsi “Penggunaan Metode Puzzle Dalam Peningkatan Membaca Permulaan Di Kelas I SDN 2 Tamanwinangun.” Tujuan penelitiannya, yaitu untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan dengan menggunakan metode puzzle dalam peningkatan membaca permulaan di kelas I SDN 2 Tamanwinangun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti tentang membaca permulaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penggunaan Metode Puzzle sedangkan penulis menggunakan media dadu kata bergambar, jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penulis menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif, subyek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas I sedangkan penulis yaitu siswa kelas II.

Hasil menunjukkan bahwa dengan penggunaan metode permainan dengan media puzzle dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebanyak 57,7%, siklus II 75,01% dan siklus III 90,38%. Simpulan penelitian ini adalah penggunaan metode permainan dengan media puzzle dapat meningkatkan keterampilan membaca di kelas I SDN 2 Tamanwinangun.

C. Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian diperlukan kerangka berfikir, maka kerangka ini adalah :

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Dari penjelasan kerangka diatas maka dapat disimpulkan bahwa yang menggunakan media pembelajaran dadu kata bergambar dan yang menggunakan media konvensional dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Jadi kerangka akhir dari penelitian ini adalah jika penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar berjalan dengan baik maka hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar.

Dalam penelitian ini hipotesis ada dua yaitu H_0 dan H_a .

H_a : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Desain*. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka, dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan *Quasi Eksperimental Design* merupakan penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian ini menggunakan desain "*The Matching Only Pretest-Posttest Control Group Design*".⁴⁸ Desain ini digunakan dalam penelitian untuk melihat ada tidaknya perbedaan hasil dari membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media dadu kata bergambar dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan media dadu kata bergambar. Desain ini memerlukan dua kelompok subyek yang dipilih secara acak dan masing-masing kelompok diberikan tes sebanyak dua kali, karena bertujuan untuk mencari pengaruh. Dengan adanya perlakuan yang berbeda di dua kelas, maka terlihat perbedaan hasil belajar siswa pada ranah kognitif.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 77

Tabel 3.1

Desain *The matching only pretest-posttest control group design*⁴⁹

O ₁	M	X	O ₂
O ₃	M	C	O ₄

Keterangan:

O₁ = *Pretest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas eksperimen

M = Pencocokan subjek

X = Pembelajaran dengan menggunakan media dadu kata bergambar

O = *Pretest* kelas kontrol

O₄ = *Posttest* kelas kontrol

C = Pembelajaran dengan media konvensional

Dari skema di atas, dapat diketahui bahwa “M” merupakan pencocokan atau *matching* yang dilakukan pada kedua kelompok sampel, yaitu pencocokan yang dilakukan dengan uji homogen sampel dan materi pembelajaran yang akan diberikan pada kedua kelompok sampel. Dan efektivitas perlakuan ditunjukkan oleh perbedaan antara (O₂ – O₁) pada kelompok eksperimen dan (O₄–O₃) pada kelompok kontrol.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 61 Kota Bengkulu. Dan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 30 April sampai 10 Juni 2019.

⁴⁹ Winarni, *Penelitian Pendidikan* (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011) h. 53

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁰ Populasi juga merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu yang terdiri dari kelas II A, II B, II C yang berjumlah 81 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Keseluruhan Siswa
1	II A	27	81
2	II B	27	
3	II C	27	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, cetakan ke-26* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 61

mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat diberlakukan untuk populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵¹

Pada penelitian ini, teknik yang dipakai adalah *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menarik sampel pada setiap kelompoknya (*cluster*).⁵² Alasan mengambil teknik *Cluster random sampling* karena kemampuan kognitif siswa sama. Ini dibuktikan dengan daftar nilai *pretest* ketiga kelas. Pada kelas IIA nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* sebesar 60,14. Pada kelas IIB nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* sebesar 60,03 sedangkan untuk kelas IIC nilai rata-rata siswa pada saat *pretest* sebesar 61,62. Pada penelitian ini, seluruh kelas II di SDN 61 Kota Bengkulu yang terdiri dari tiga kelas akan diacak. Hasil pengacakan diperoleh dua kelas untuk dijadikan sampel yaitu kelas IIA dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas kontrol dan kelas IIB dengan jumlah siswa 27 orang sebagai kelas eksperimen sehingga seluruh sampel berjumlah sebanyak 54 siswa.

Tabel 3.3
Sampel

Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	Jumlah keseluruhan sampel
II A (menggunakan media konvensional)	16	11	27	54
II B (menggunakan media dadu kata bergambar)	15	12	27	

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian, cetakan ke-26* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62

⁵² Winarni, *Penelitian Pendidikan* (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011) h. 106

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek penelitian bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian yang ada di alam sekitar), proses kerja dan penggunaan responden kecil.⁵³ Observasi ini akan dilakukan di SDN 61 Kota Bengkulu . Adapun Aspek yang diamati dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

2. Tes (Test)

Test sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : jawaban singkat, benar-benar, menjodohkan dan pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*.

⁵³ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008)h.76

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah *study* definisi yang memberikan suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti atau menspesifikan kegiatan atau memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontras atau variabel tersebut. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu dengan berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel *independent* (Vb) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media dadu kata bergambar.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependent* (Vt) merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar membaca permulaan.

2. Kisi-kisi Instrumen

- a. Soal terdiri dari 15 soal dengan bentuk objektif.
- b. Jika semua soal terjawab dengan benar maka siswa akan memperoleh nilai 100.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 38

c. Kisi-kisi soal

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal	Banyak Butir Soal
Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.	1. Merangkai kata yang bersusun acak menjadi kalimat yang tepat.	12,13	2
	2. Membaca dan menyimpulkan isi teks.	1,2,3	3
	3. Menjawab pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari.	4,5,6,7,8, 9,10,11, 14,15	10

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁵

Dalam menentukan validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian validitas isi (content validity) untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan

⁵⁵ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008).h.97

membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan.⁵⁶

Pada instrumen penelitian ini dilakukan pengujian validitas isi dengan meminta pendapat ahli (*expert judgement*). Validitas ini harus di uji oleh para pakar yang dipandang memiliki keahlian yang ada hubungannya dengan mata pelajaran yang diujikan, diminta pendapat dan rekomendasinya terhadap isi atau materi yang terkandung dalam tes hasil belajar yang bersangkutan. Hasil-hasil diskusi tersebut dijadikan pedoman atau bahan acuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan isi atau materi hasil belajar tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan atau konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)h. 121.-129

⁵⁷Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. h.130

yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.⁵⁸ Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.

Rumus yang digunakan :

$$x^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

x^2 : nilai chi kuadrat

f_o : frekuensi dari yang diamat

f_e : frekuensi yang diharapkan

k : banyak kelas

b. Uji Homogenitas Data

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Bartlet dan varians terbesar disbanding varians terkecil menggunakan Tabel F.⁵⁹

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{F \ hitung} = \frac{\mathbf{varian \ terbesar}}{\mathbf{varian \ terkecil}}$$

Jika F hitung \geq F tabel, berarti Tidak Homogen

Jika F hitung \leq F tabel, berarti Homogen

⁵⁸ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*.h. 174

⁵⁹ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008)h.119

2. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata yaitu “*hupo*” (sementara) dan “*thesis*” (pernyataan atau teori).⁶⁰ Hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variable yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.⁶¹

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 61 Kota Bengkulu, digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu :

Variabel x (Variabel bebas), yaitu media dadu kata bergambar.

Variabel y (Variabel terikat), yaitu hasil belajar.

Untuk menguji komprasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T \text{ hitung} = \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

⁶⁰ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta,2008)h.37

⁶¹ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian* (Jakarta:Prenadamedia Group,2016)h.79

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{x}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{x}_2 : Rata-rata sampel ke- 2

s_1^2 : Varians sampel ke- 1

s_2^2 : Varian sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi
(*signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel
dari dua rata-rata sampel*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 61 Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Negeri 61 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah berstatus Negeri dibawah naungan Dinas Pendidikan Nasional, yang beralamat di jalan Timur Indah RT. 06, Kelurahan Timur Indah, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Sekolah ini didirikan pada tahun 1985. Adapun status tanah dan bangunan sekolah ini adalah milik Pemerintah, sekolah ini terakreditasi A. Letak sekolah ini dirasa cukup strategis selain berada tidak jauh dari jalan raya, sekolah ini juga berdekatan dengan Taman Kanak-Kanak.

2. Fasilitas Sekolah

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 61 Kota Bengkulu, di Sekolah ini juga memiliki sarana dan prasarana, yang meliputi:

Tabel 4.1
Keadaan Sarana Prasarana SD Negeri 61 Kota Bengkulu

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Kelas	18	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik

No	Nama Fasilitas	Jumlah	Keterangan
7	Kamar Mandi/WC siswa	8	Baik
8	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
9	Kamar Mandi/WC Kep.Sekolah	1	Baik
10	Lapangan Serbaguna	1	Baik
11	Kantin	6	Baik

3. Keadaan Guru dan Staff SD Negeri 61 Kota Bengkulu

Jumlah guru dan staff SD Negeri 61 Kota Bengkulu pada tahun 2018/2019 berjumlah 30 orang . Dengan jumlah guru pegawai negeri sipil (PNS) 20 orang, honorer 20 orang, penjaga sekolah 1 orang dan satpam 1 orang. Dengan rincian jumlah guru seluruhnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Guru SD Negeri 61 Kota Bengkulu

NO	NAMA GURU	NIP
1	Hj. Zahara, S.Pd, MM	19611028 198409 2 001
2	Kaswati, S.Pd	19600525 198202 2 005
3	Nurhuda,A.Ma.Pd	19620706 198308 2 002
4	Dewi Murni, S.Pd	19600601 198212 2 001
5	Tuti Sumratul Aini,A.Ma.Pd	19620705 198411 2 001
6	Zainab, S.Pd	19611120 198509 2 001
7	Turmahayati, S.Pd	19660605 198612 2 001
8	Erwini Asri	19611223 198411 2 002
9	Lismafawati, S.Pd	19631004 199104 2 001
10	Hj.Meily Susilowati, S.Pd	19690515 199012 2 002
11	Yumi Hartatin	19590402 198012 2 005
12	Hermiana, S.Pd	19621219 198803 2 003
13	Chairani, S.Pd	19670824 198811 2 001
14	Elmi Hayati, S.Pd	19710727 199405 2 001

NO	NAMA GURU	NIP
15	LilyHastuty,A.Ma	19620422 198303 2 008
16	Marjiono, S.Pd	19690721 199910 1 001
17	Mitha Diana Veronika, S.Pd	19880403 201101 2 009
18	Binasmainsi, S.Pd	19721224 199703 2 003
19	Rinsi Dartati, A. Ma	19780819 201001 2 008
20	Meilinda, S.Pd.SD	19850527 200604 2 003
21	Linda Komalasari, S. Pd	Honor
22	Eka Gustari Purnama Sari,S.Pd	Honor
23	Nopi Suhari, SE	Honor
24	Masaripah, S. Pd. I	Honor
25	Mimi Suryanti, S.Pd	Honor
26	Israini, S.Pd	Honor
27	Alan Septian, S.Pd	Honor
28	Kuntum Khaira Fhadli, S.Pd.I	Honor
29	Reky Elda Yanti,S.Pd	Honor
30	Hadryan Erjayudi, S.Pd	Honor

Sumber: Arsip SDN 61 Kota Bengkulu 2019

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di Sekolah Dasar Negeri 61 Kota Bengkulu pada tahun 2018/2019 berjumlah 559 orang. Dengan rincian jumlah siswa perkelas pada tahun 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data siswa SD Negeri 61 Kota Bengkulu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	KELAS I A	26
2	KELAS I B	27
3	KELAS I C	24
4	KELAS II A	27

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
5	KELAS II B	27
6	KELAS II C	27
7	KELAS III A	31
8	KELAS III B	30
9	KELAS III C	30
10	KELAS IV A	32
11	KELAS IV B	31
12	KELAS IV C	31
13	KELAS V A	30
14	KELAS V B	35
15	KELAS V C	32
16	KELAS VI A	31
17	KELAS VI B	30
18	KELAS VI C	29
19	KELAS VI D	29
	JUMLAH	559

Sumber: Arsip SDN 61 Kota Bengkulu 2019

5. Visi dan Misi SD Negeri 61 Kota Bengkulu

VISI :

Terwujudnya pendidikan yang mandiri, berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

MISI :

1. Meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Meningkatkan disiplin setiap warga sekolah.

4. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang melibatkan siswa, guru orang tua, komite sekolah dan stake holders dalam pelaksanaan pengelolaan pendidikan.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan, yaitu pretest dan posttest, adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

1. Hasil Pretest

Pretest dilakukan sebelum dilakukannya penelitian dengan penggunaan media dadu kata bergambar. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Adapun hasil pretest terhadap keterampilan belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kelas II B (Kelas Eksperimen Menggunakan Media Dadu Kata Bergambar)

Tabel 4.4
Hasil *Pretest* Siswa Kelas II B

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Arin Sella Lestary	47	47	2209	-2	4	S
2	Azizah Nurfadillah	53	53	2809	4	16	S
3	Anisa Aprianti	40	40	1600	-9	81	R
4	Adhelia Ramadani	53	53	2809	4	16	S
5	Adhelia Rafifah	47	47	2209	-2	4	S
6	Chelly Putri A.	47	47	2209	-2	4	S
7	Dani Pratama P.	67	67	4489	18	324	T

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
8	Dimas Aria P.	60	60	3600	11	121	T
9	Dezakira Salsabila	53	53	2809	4	16	S
10	Edo Kurniawan	53	53	2809	4	16	S
11	Febriansah Putra	40	40	1600	-9	81	R
12	Hafif Sabil A.	33	33	1089	-16	256	R
13	Imam Nabawi	60	60	3600	11	121	T
14	Jastin Maidan	53	53	2809	4	16	S
15	Kayla Okta Viona	67	67	4489	18	324	T
16	M. Lulfi Altafi	47	47	2209	-2	4	S
17	M. Agus Alatif	53	53	2809	4	16	S
18	M. Irsyad Maarif	47	47	2209	-2	4	S
19	Meidina Bina Tara	40	40	1600	-9	81	R
20	Nindi Okti .P	53	53	2809	4	16	S
21	Nabila Nursalina	47	47	2209	-2	4	S
22	Nurfajarina	40	40	1600	-9	81	R
23	Rangga Pratama	47	47	2209	-2	4	S
24	Sabrina Julianti	53	53	2809	4	16	S
25	Yudha Prayoga	47	47	2209	-2	4	S
26	Zafino Aria Lenli	40	40	1600	-9	81	R
27	Adhelia Periya S.	47	47	2209	-2	4	S
			$\sum X = 1334$	$\sum X^2 = 67620$		$\sum x^2 = 1715$	

Sumber : Pretest (Kamis, 9 Mei 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum f_x / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T =$ tinggi, $S =$ sedang, $R =$ rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{X}). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas II B

No	X	F	Fx
1	67	2	134
2	60	2	120
3	53	8	424
4	47	9	423
5	40	5	200
6	33	1	33
Jumlah		27	1334

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F_y)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1334}{27} = 49$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1715}{27}} = \sqrt{63} = 7,93$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + LSD = 49 + 7,93 = 56,93$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 49 - 7,93 = 41,07$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.6
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas II B

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	56,93 ke atas	Atas / Tinggi	4	16%
2	56,93-41,07	Tengah / Sedang	17	60%
3	41,07 ke bawah	Bawah / Rendah	6	24%
Jumlah			27	100%

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *pretest* siswa kelas II B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah} \square \text{frekuensi}}{\text{jumlah} \square \text{siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II B , terdapat: 4 siswa dikelompok atas/tinggi (16%), 17 siswa dikelompok tengah/sedang (60%), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (24%).

b. Kelas II A (Kelas kontrol)

Tabel 4.7
Hasil *Pretest* Siswa Kelas II A

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	Emi santika	53	53	2809	11	121	T
2	Ghina meilinda S.	47	47	2209	5	25	S
3	Rismaya ningrum	40	40	1600	-2	4	S
4	Nanda yuli yanti	33	33	1089	-9	81	S
5	Bondan fadli R.	47	47	2209	5	25	S
6	Sinta aulia	53	53	2809	11	121	T
7	Yuri rizki pratama	60	60	3600	18	324	T

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
8	Fyebryan dwi P.	53	53	2809	11	121	T
9	Mutyara dhova	33	33	1089	-9	81	S
10	Velove tri anita K.	47	47	2209	5	25	S
11	Aji safta saputra	33	33	1089	-9	81	S
12	Bertin abiyy S.	40	40	1600	-2	4	S
13	Lara dwi cahya	47	47	2209	5	25	S
14	Ragina ade S.	33	33	1089	-9	81	S
15	Beyby Laurent	40	40	1600	-2	4	S
16	Mauhammad aziz	53	53	2809	11	121	T
17	Naysila putri	47	47	2209	5	25	S
18	Yudha pratama	47	47	2209	5	25	S
19	Fadlan khairul A.	27	27	729	-15	225	R
20	Tri aji wahyu S.	40	40	1600	-2	4	S
21	Akmal irfan	47	47	2209	5	25	S
22	Ayu syahputri W.	33	33	1089	-9	81	S
23	M. andi junior J.	40	40	1600	-2	4	S
24	Amira tunggal P.	27	27	729	-15	225	R
25	Erik alipia rahman	40	40	1600	-2	4	S
26	Bayu giofani S.	33	33	1089	-9	81	S
27	Hafizh revaldo	47	47	2209	5	25	S
			$\sum Y = 1140$	$\sum Y^2 = 50100$		$\sum y^2 = 1968$	

Sumber : Pretest (Rabu, 8 Mei 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari y =

$Y - y$. ($Y = \sum fy / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y^2).

Kolom 8 adalah interpretasi ($T = tinggi$, $S = sedang$, $R = rendah$).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Nilai Mean *Pretest* Siswa Kelas II A

No	Y	F	Fy
1	60	1	60
2	53	4	212
3	47	8	376
4	40	6	240
5	33	6	198
6	27	2	54
Jumlah		27	1140

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{1140}{27} = 42$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1968}{27}} = \sqrt{73} = 8,54$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 42 + 8,54 = 50,54$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 42 - 8,54 = 33,46$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.9
Frekuensi Hasil *Pretest* Siswa Kelas II A

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	50,54 ke atas	Atas / Tinggi	5	20%
2	50,54-33,46	Tengah / Sedang	20	72%
3	33,46 ke bawah	Bawah / Rendah	2	8%
Jumlah			27	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah pretest siswa kelas II A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II A, terdapat : 5 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (72%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (8%).

2. Hasil *Posttest*

Posttest dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Adapun hasil *posttest* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kelas II B (Kelas Eksperimen Menggunakan Media Dadu Kata Bergambar)

Tabel 4.10
Perhitungan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas II B

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
1	Arin Sella Lestary	87	87	7569	3	9	S
2	Azizah Nurfadillah	93	93	8649	9	81	T
3	Anisa Aprianti	73	73	5329	-11	121	R
4	Adhelia Ramadani	80	80	6400	-4	16	S
5	Adhelia Rafifah	87	87	7569	3	9	S
6	Chelly Putri A.	73	73	5329	-11	121	R
7	Dani Pratama P.	100	100	10000	16	256	T
8	Dimas Aria P.	80	80	6400	-4	16	S
9	Dezakira Salsabila	80	80	6400	-4	16	S
10	Edo Kurniawan	73	73	5329	-11	121	R
11	Febriansah Putra	87	87	7569	3	9	S
12	Hafif Sabil A.	67	67	4489	-17	289	R
13	Imam Nabawi	87	87	7569	3	9	S
14	Jastin Maidan	80	80	6400	-4	16	S
15	Kayla Okta Viona	100	100	10000	16	256	T
16	M. Lulfi Altafi	87	87	7569	3	9	S
17	M. Agus Alatif	93	93	8649	9	81	T
18	M. Irsyad Maarif	80	80	6400	-4	16	S
19	Meidina Bina Tara	80	80	6400	-4	16	S
20	Nindi Okti .P	87	87	7569	3	9	S
21	Nabila Nursalina	73	73	5329	-11	121	R
22	Nurfajarina	80	80	6400	-4	16	S

No	Nama	Skor	Nilai (X)	X ²	X	x ²	Interpretasi
23	Rangga Pratama	93	93	8649	9	81	T
24	Sabrina Julianti	100	100	10000	16	256	T
25	Yudha Prayoga	80	80	6400	-4	16	S
26	Zafino Aria Lenli	87	87	7569	3	9	S
27	Adhelia Periya S.	87	87	7569	3	9	S
			$\sum X = 2274$	$\sum X^2 = 193.504$		$\sum x^2 = 1984$	

Sumber : Postest (Kamis, 9 Mei 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (X)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (x) yang diketahui dari $x = X - \bar{x}$. ($\bar{x} = \sum fx / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (x²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas II B

No	X	F	Fx
1	100	3	300
2	93	3	279
3	87	8	696
4	80	8	640
5	73	4	292
6	67	1	67
Jumlah		27	2274

(Sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)
 Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (Fy)

$$X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2274}{27} = 84$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1984}{27}} = \sqrt{73} = 8,54$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————> Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 84 + 8,54 = 92,54$$

—————> Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 84 - 8,54 = 75,46$$

—————> Bawah/Rendah

Tabel 4.12
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas II B

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	92,54 keatas	Atas / Tinggi	6	24%
2	92,54-75,46	Tengah / Sedang	16	56%
3	75,46 kebawah	Bawah / Rendah	5	20%
Jumlah			27	100%

(sumber : Hasil analisis peneliti)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas II B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pada kelas II B , terdapat: 6 siswa dikelompok atas/tinggi (24%), 16 siswa dikelompok tengah/sedang (56%), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (20%).

b. Kelas II A (Kelas kontrol)

Tabel 4.13
Hasil Belajar *Posttest* Siswa Kelas II A

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
1	Emi santika	80	80	6400	2	4	S
2	Ghina meilinda S.	73	73	5329	5	25	S
3	Rismaya ningrum	87	87	7569	9	81	T
4	Nanda yuli yanti	73	73	5329	-5	25	S
5	Bondan fadli R.	73	73	5329	-5	25	S
6	Sinta aulia	73	73	5329	-5	25	S
7	Yuri rizki pratama	93	93	8649	15	225	T
8	Fyebryan dwi P.	73	73	5329	-5	25	S
9	Mutyara dhova	87	87	7569	9	81	T
10	Velove tri anita K.	73	73	5329	5	25	S
11	Aji safta saputra	87	87	7569	9	81	T
12	Bertin abiyy S.	73	73	5329	5	25	S
13	Lara dwi cahya	80	80	6400	2	4	S
14	Ragina ade S.	73	73	5329	5	25	S
15	Beyby Laurent	67	67	4489	-11	121	R
16	Mauhammad aziz	87	87	7569	9	81	T
17	Naysila putri	87	87	7569	9	81	T
18	Yudha pratama	73	73	5329	5	25	S
19	Fadlan khairul A.	73	73	5329	5	25	S
20	Tri aji wahyu S.	87	87	7569	9	81	T
21	Akmal irfan	73	73	5329	5	25	S
22	Ayu syahputri W.	73	73	5329	5	25	S
23	M. andi junior J.	87	87	7569	9	81	T

No	Nama	Skor	Nilai (Y)	Y ²	Y	y ²	Interpretasi
24	Amira tunggal P.	87	87	7569	9	81	T
25	Erik alipia rahman	73	73	5329	5	25	S
26	Bayu giofani S.	73	73	5329	5	25	S
27	Hafizh revaldo	73	73	5329	5	25	S
			$\Sigma Y =$ 2.111	$\Sigma Y^2 =$ 166.425		$\Sigma y^2 =$ 1377	

Sumber : Postest (Rabu, 8 Mei 2019)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah nama responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa.

Kolom 4 adalah skor nilai (Y)

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (Y²)

Kolom 6 adalah simpangan data rata-ratanya (y) yang diketahui dari $y = Y - \bar{y}$. ($\bar{Y} = \Sigma fy / N$)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data dari rata-ratanya (y²).

Kolom 8 adalah interpretasi (T = tinggi, S = sedang, R = rendah).

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Perhitungan Nilai Mean Posttest Siswa Kelas II A

No	Y	F	Fy
1	93	1	93
2	87	8	696
3	80	2	160
4	73	15	1095
5	67	1	67
Jumlah		27	2111

(Sumber : hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah penomoran

Kolom 2 adalah nilai (Y)

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 4 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan Frekuensi (F)

$$\bar{X} = \frac{\sum Fy}{N} = \frac{2111}{27} = 78$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1377}{27}} = \sqrt{51} = 7,14$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 78 + 7,14 = 85,14$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 78 - 7,14 = 70,86$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15
Frekuensi Hasil *Posttest* Siswa Kelas II A

No	Nilai <i>Posttest</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	85,14 keatas	Atas / Tinggi	9	36%
2	85,14-70,86	Tengah / Sedang	17	60%
3	70,86 kebawah	Bawah / Rendah	1	4%
Jumlah			27	100%

(sumber : Hasil analisis penelitian)

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas II A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas II A yang tanpa menggunakan media terdapat 17 siswa dengan presentase 60%, dalam kategori sedang dengan keterampilan siswa antara 70,86 sampai 85,14.

C. Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Pada variabel X media dadu kata bergambar dan variabel Y tanpa menggunakan media yang akan uji normalitas adalah uji chi kuadrat.

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 67

Skor kecil : 33

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 67 - 33$$

$$= 34$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 27$$

$$= 1 + 3,3 (1,431)$$

$$= 1 + 4,722$$

$$= 5,722 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Menentukan panjang kelas

$$I = \frac{R}{Bk} = \frac{34}{6} = 5,7 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	33-38	1	35,5	1260,25	35,5	1260,25
2	39-44	5	41,5	1722,25	207,5	8611,25
3	45-50	9	47,5	2256,25	427,5	20.306,25
4	51-56	8	53,5	2862,25	428	22898
5	57-62	2	59,5	3540,25	119	7080,5
6	63-68	2	65,5	4290,25	131	8580,5
Σ		27		15.931,5	1.348,5	68.736,75

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini media dadu kata bergambar, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- 5) Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fxi}{n}$$

$$= \frac{1.348,5}{27}$$

$$X = 49,9 = 50$$

- 6) Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fxi^2 - (\sum Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{27 \cdot 68.736,75 - (1.348,5)^2}{27 \cdot (27-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.855.892,25 - 1.818.452,25}{702}}$$

$$= \sqrt{\frac{37,440}{702}}$$

$$= \sqrt{53,33}$$

$$S = 7,30$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 32,5 38,5 44,5 50,5 56,5 62,5 68,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z1 = \frac{32,5 - 50}{7,30} = \frac{-17,5}{7,30} = -2,39$$

$$Z2 = \frac{38,5 - 50}{7,30} = \frac{-11,5}{7,30} = -1,57$$

$$Z3 = \frac{44,5 - 50}{7,30} = \frac{-5,5}{7,30} = -0,75$$

$$Z4 = \frac{50,5 - 50}{7,30} = \frac{0,5}{7,30} = 0,06$$

$$Z5 = \frac{56,5 - 50}{7,30} = \frac{6,5}{7,30} = 0,89$$

$$Z6 = \frac{62,5 - 50}{7,30} = \frac{12,5}{7,30} = 1,71$$

$$Z7 = \frac{68,5 - 50}{7,30} = \frac{18,5}{7,30} = 2,53$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4916 0,4419 0,2734 0,0239 0,3133 0,4564 0,4043

- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4916 - 0,4419 = 0,0497$$

$$0,4419 - 0,2734 = 0,1685$$

$$0,2734 - 0,0239 = 0,2495$$

$$0,0239 + 0,3133 = 0,3372$$

$$0,3133 - 0,4564 = -0,1431$$

$$0,4564 - 0,4043 = 0,0521$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0497 \times 27 = 1,34$$

$$0,1685 \times 27 = 4,54$$

$$0,2495 \times 27 = 6,73$$

$$0,3372 \times 27 = 9,10$$

$$0,1431 \times 27 = 3,86$$

$$0,0521 \times 27 = 1,40$$

Tabel 4.17
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	32,5	-2,39	0,4916	0,0497	1,34	1
2	38,5	-1,57	0,4419	0,1685	4,54	5
3	44,5	-0,75	0,2734	0,2495	6,73	9
4	50,5	0,06	0,0239	0,3372	9,10	8
5	56,5	0,89	0,3133	-0,1431	3,86	2
6	62,5	1,71	0,4564	0,0521	1,40	2
Σ	68,5	2,53	0,4033			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{(1-1,34)^2}{1,34} + \frac{(5-4,54)^2}{4,54} + \frac{(9-6,73)^2}{6,73} + \frac{(8-9,10)^2}{9,10} + \frac{(2-3,86)^2}{3,86} + \frac{(2-1,40)^2}{1,40}$$

$$= 0,08 + 0,04 + 0,76 + 0,24 + 0,96 + 0,25$$

$$x^2 = 2,33$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 60

Skor kecil : 27

2) Menentukan rentangan (R)

$$R = 60 - 27$$

$$= 33$$

3) Menentukan banyaknya kelas

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,431) \\
 &= 1 + 4,722 \\
 &= 5,722 \text{ (dibulatkan)} \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$i = \frac{R}{Bk} = \frac{33}{6} = 5,5 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	FYi ²
1	27-32	2	29,5	870,25	59	1740,5
2	33-38	6	35,5	1260,25	213	7561,5
3	39-44	6	41,5	1722,25	249	10.333,5
4	45-50	8	47,5	2256,25	380	18.050
5	51-56	4	53,5	2862,25	214	11.449
6	57-62	1	59,5	3540,25	59,5	3540,25
Σ		27		12.511,5	1.174,5	52.674,75

Setelah tabulasi dan skor soal sampel dalam hal ini tanpa, maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

5) Mencari mean dengan rumus

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum Fyi}{n} \\
 &= \frac{1.174,5}{27}
 \end{aligned}$$

$$X = 43,5 = 44$$

6) Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FY_i^2 - (\sum FY_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{27 \cdot 52.674,75 - (1.174,5)^2}{27(27-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{1.422.218,25 - 1.379.450,25}{702}} \\
 &= \sqrt{\frac{42,768}{702}} \\
 &= \sqrt{60,92}
 \end{aligned}$$

$$S = 7,80$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 26,5 32,5 38,5 44,5 50,5 56,5 62,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{26,5 - 44}{7,80} = \frac{-17,5}{7,80} = -2,24$$

$$Z_2 = \frac{32,5 - 44}{7,80} = \frac{-11,5}{7,80} = -1,47$$

$$Z_3 = \frac{38,5 - 44}{7,80} = \frac{-5,5}{7,80} = -0,70$$

$$Z4 = \frac{44,5-44}{7,80} = \frac{0,5}{7,80} = 0,06$$

$$Z5 = \frac{50,5-44}{7,80} = \frac{6,5}{7,80} = 0,83$$

$$Z6 = \frac{56,5-44}{7,80} = \frac{12,5}{7,80} = 1,60$$

$$Z7 = \frac{62,5-44}{7,80} = \frac{18,5}{7,80} = 2,37$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva norma dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4875
0,4292 0,2580 0,0239 0,2967 0,4452 0,4911

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,4875 - 0,4292 = 0,0583$$

$$0,4292 - 0,2580 = 0,1712$$

$$0,2580 - 0,0239 = 0,2341$$

$$0,0239 + 0,2967 = 0,3206$$

$$0,2967 - 0,4452 = -0,1485$$

$$0,4452 - 0,4911 = -0,0459$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0583 \times 27 = 1,57$$

$$0,1712 \times 27 = 4,62$$

$$\begin{aligned}
 0,2341 \times 27 &= 6,32 \\
 0,3206 \times 27 &= 8,65 \\
 0,1485 \times 27 &= 4,00 \\
 0,0459 \times 27 &= 1,23
 \end{aligned}$$

Tabel 4.19
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	26,5	-2,24	0,4875	0,0583	1,57	2
2	32,5	-1,47	0,4292	0,1712	4,62	6
3	38,5	-0,70	0,2580	0,2341	6,32	6
4	44,5	0,06	0,0239	0,3206	8,65	8
5	50,5	0,83	0,2967	-0,1485	4,00	4
6	56,5	1,60	0,4452	-0,0459	1,23	1
Σ	62,5	2,37	0,4911			

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Y^2 &= \sum_l^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\
 &= \frac{(2-1,57)^2}{1,57} + \frac{(6-4,62)^2}{4,62} + \frac{(6-6,32)^2}{6,32} + \frac{(8-8,65)^2}{8,65} + \frac{(4-4,00)^2}{4,00} + \\
 &\quad \frac{(1-1,23)^2}{1,23} \\
 &= 0,11 + 0,41 + 0,10 + 0,15 + 0 + 0,37
 \end{aligned}$$

$$Y^2 = 1,14$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas media dadu kata bergambar (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 2,33$, sedangkan perhitungan uji normalitas tanpa media (variabel Y) memiliki $X^2_{hitung} = 1,14$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (Fisher).

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Data tabel penolong perhitungan *uji fisher* media pembelajaran dadu kata bergambar (Variabel X) dan tanpa menggunakan media (Variabel Y) pada tabel 4.4 dan tabel 4.7, dapat digunakan untuk menghitung nilai varian tiap variabel sebagai berikut:

a. Nilai varian variabel X

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{27(67.620) - (1.334)^2}{27(27-1)} \\ &= \frac{1.825.740 - 1.779.556}{27(26)} = \frac{46.184}{702} = 65,78917 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{65,78917} = 8,11$$

b. Nilai varian variabel Y

$$S_2^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{27(50.100) - (1.140)^2}{27(27-1)}$$

$$= \frac{1.352.700 - 1.299.600}{27(26)} = \frac{53.100}{380} = 75,64102$$

$$S_2 = \sqrt{75,64102} = 8,69$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 8,11 dan nilai varian (variabel Y) = 8,69. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{8,69}{8,11} = 1,07$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,07$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = 26$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 26$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,22$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,07 \leq 4,22$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Uji Hipotesis Data

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar siswa kelas II di SD Negeri 61 Kota Bengkulu dibawah ini.

Tabel 4.20
Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Media Dadu Kata Bergambar Dengan Tanpa Menggunakan Media Hasil *Posttest*

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
1	87	80	3	7569	2	6400
2	93	73	9	8649	5	5329
3	73	87	-11	5329	9	7569
4	80	73	-4	6400	-5	5329
5	87	73	3	7569	-5	5329
6	73	73	-11	5329	-5	5329
7	100	93	16	10000	15	8649
8	80	73	-4	6400	-5	5329
9	80	87	-4	6400	9	7569
10	73	73	-11	5329	5	5329
11	87	87	3	7569	9	7569
12	67	73	-17	4489	5	5329
13	87	80	3	7569	2	6400
14	80	73	-4	6400	5	5329
15	100	67	16	10000	-11	4489
16	87	87	3	7569	9	7569
17	93	87	9	8649	9	7569
18	80	73	-4	6400	5	5329
19	80	73	-4	6400	5	5329
20	87	87	3	7569	9	7569
21	73	73	-11	5329	5	5329
22	80	73	-4	6400	5	5329
23	93	87	9	8649	9	7569
24	100	87	16	10000	9	7569
25	80	73	-4	6400	5	5329
26	87	73	3	7569	5	5329
27	87	73	3	7569	5	5329
	$\sum x =$ 2274	$\sum y =$ 2111		$\sum X^2 =$ 193.504		$\sum Y^2 =$ 166.425

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan *test "t"*, dengan langkah awal yaitu mencari mean x – dan y .

Adapun hasil perhitungannya adaalah sebagai berikut :

a. Mencari mean x dan y

1) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean } \bar{X}_1 = \frac{Fx}{N} = \frac{2274}{27} = 84$$

Mencari mean variabel y

2) Mean $\bar{Y}_2 = \frac{Fy}{N} = \frac{2111}{27} = 78$

b. Mencari standar deviasi nilai variabel x dan variabel y

1) Mencari standar deviasi nilai variabel x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1984}{27}} = \sqrt{73} = 8,54$$

2) Mencari standar deviasi nilai variabel y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1377}{27}} = \sqrt{51} = 7,14$$

c. Mencari varian variabel X dan Y

1) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas II B yang menggunakan media dadu kata bergambar (variabel X)

$$S1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} = \frac{27(193,504) - (2,274)^2}{27(27-1)}$$

$$= \frac{5,224,608 - 5,171,076}{27(26)} = \frac{53,532}{702} = 76,256$$

$$S1^2 = \sqrt{76,256}$$

$$S_1 = 8,73$$

- 2) Mencari varian keterampilan belajar siswa kelas II B yang tanpa menggunakan media (variabel Y)

$$S_2^2 = \frac{N\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} = \frac{27(166,425) - (2,111)^2}{27(27-1)}$$

$$= \frac{4,493,475 - 4,456,321}{27(26)} = \frac{37,154}{702} = 52,925$$

$$S_2^2 = \sqrt{52,925}$$

$$S_2 = 7,27$$

- d. Mencari interpretasi terhadap t

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{84 - 78}{\sqrt{\frac{76,256}{27} + \frac{52,925}{27}}}$$

$$= \frac{6}{\sqrt{\frac{129,181}{27}}} = \frac{6}{\sqrt{4,7844}} = \frac{6}{2,1873} = 2,743$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db
 $= (N_1 + N_2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 54 - 2 = 52$. Berdasarkan perhitungan
 diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 pada taraf
 signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,743 >$
 $1,674$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu
 terdapat pengaruh antara penggunaan media dadu kata bergambar dengan
 tanpa penggunaan media dalam peningkatan hasil belajar siswa membaca

permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung sebagai guru Bahasa Indonesia dikelas II A dan kelas II B pada materi membaca permulaan. Pada kelas II B diberikan perlakuan dengan menggunakan media dadu kata bergambar dan kelas II A tanpa menggunakan media dadu kata bergambar.

Media dadu kata bergambar berpengaruh terhadap hasil belajar membaca permulaan siswa kelas II. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN 61 Kota Bengkulu. Hasil menunjukkan bahwa perhitungan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,743 dan t_{tabel} sebesar 1,674. Selain itu, terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelas II B yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media dadu kata bergambar dan kelas II A tanpa menggunakan media dadu kata bergambar. Pada kelas II B nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* sebesar 84 sedangkan untuk kelas II A nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* sebesar 78. Dari hasil perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut, dapat dinyatakan penggunaan media dadu kata bergambar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar membaca permulaan..

Pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan yang memberikan perbedaan nilai rata-rata pada kelas II B dengan kelas II A. Dengan pembelajaran menggunakan media dadu kata bergambar, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias.

Anak usia sekolah dasar cenderung masih senang bermain, pada tahap operasional konkret anak senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Ia senang bermain, bergerak, serta bekerja dalam kelompok.⁶²

Media dadu kata bergambar pada kelas II B memiliki dampak yang positif bagi siswa diantaranya siswa lebih antusias dan gembira dalam belajar, serta siswa tidak hanya mendengar penjelasan yang disampaikan guru saja tetapi siswa dapat melihat langsung objek yang ditampilkan. Sebagaimana fungsi dari media dadu kata bergambar yaitu dengan adanya media dadu kata bergambar, anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan gembira, sehingga minatnya dalam mempelajari Bahasa Indonesia semakin besar. Anak akan senang, terangsang, tertarik dan bersikap positif terhadap pelajaran Bahasa Indonesia.⁶³

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas II B di SDN 61 Kota Bengkulu sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas II A di SDN 61 Kota Bengkulu sebagai kelompok kontrol. Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran pada masing-masing kelas diberikan lembar *pretest*. Lembar *pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah dilaksanakan proses pembelajaran masing-masing kelas diberikan lembar *postest*, lembar *postest* diberikan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen.

⁶² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012) h. 35

⁶³ Dina Indriana. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran* Yogyakarta: DIVA Press, 2011) h.69

Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 61 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media dadu kata bergambar terhadap hasil belajar membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 61 Kota Bengkulu. Hasil penelitian dapat dilihat dari hasil pengujian uji “t” terhadap kedua kelompok, diperoleh $t_{hitung} = 2,743$ sedangkan t_{tabel} dengan df 52 pada taraf signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,743 > 1,674$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Pengaruh Penggunaan Media Dadu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 61 Kota Bengkulu.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Bagi guru yang melaksanakan media dadu kata bergambar

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan media dadu kata bergambar ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan media dadu kata bergambar tersebut.

3. Bagi siswa

Jika ingin mendapatkan nilai yang maksimal, sebagai peserta didik maka perhatikanlah apa yang disampaikan oleh guru sebelum memberikan tugas. Jadikanlah prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dapat memotivasi diri untuk lebih giat belajar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad dan Alek . *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* . Jakarta: Erlangga.
- Amin, Alfauzan. 2015. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu : IAIN Bengkulu Press.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran* . Depok : PT.Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar . 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fanany, El. 2013. *Guru Sejati Guru Idola*. Yogyakarta: Araska.
- Fathurrohman, Pupuh. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Febrini, Deni. 2017. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hartiny, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul . 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Khaerudin. 2012. *Bahasa Indonesia Keilmuan untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Refika Aditama.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Rahim,Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Randi dan Friantary, Heny. 2017. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saddhono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini. 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Yogyakarta: Javalitera.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian, cetakan ke-26*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional*. Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.
- Supriyadi. 2013. *Strategi Belajar dan Mengajar* . Yogyakarta: Jaya Ilmu.
- Surna, I Nyoman. 2014. *Psikologi Pendidikan 1* . Jakarta : Erlangga.
- Suryani, Nunuk, dkk . 2018. *Media Pembelajaran Inovatif* . Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Fatrima Santri. 2016. *Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Matematika.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syofiani, Wiwit. 2016. "Peningkatan Membaca Anak Melalui Permainan Dadu Kata Bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Naras Pariaman" Jurnal Pesona, PAUD Vol.1 No.1
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. 2013. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winarni, Endang Widi . 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Yamin,Martinis. 2008. *Desain Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Banyak Butir Soal
Menyimpulkan isi teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar.	4. Merangkai kata yang bersusun acak menjadi kalimat yang tepat.	1-15	15
	5. Membaca dan menyimpulkan isi teks.		
	6. Menjawab pertanyaan mengenai kegiatan sehari-hari.		

Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b atau c pada jawaban yang paling benar !

Bacalah cerita berikut ini secara seksama untuk menjawab pertanyaan nomor 1-3 !

Kegiatan hari libur

Ada seorang anak perempuan bernama Dila. Dila mempunyai seorang adik laki-laki bernama Fito. Dila dan Fito adalah anak yang rajin. Setiap hari libur Dila dan Fito selalu membantu ibu membersihkan rumah. Dila bertugas menyapu rumah dan mencuci baju. Sedangkan Fito bertugas menyiram bunga mawar merah kesayangan Ibu dan menyapu halaman. Saat pagi hari, Ayah dan Ibu selalu membaca koran didepan rumah. Lalu Ibu melanjutkan kegiatannya dengan memasak di dapur dan dibantu oleh Dila. Hari itu Ibu dan Dila memasak ikan untuk mereka santap bersama. Sedangkan Fito asyik bermain bola hijau kesukaannya setelah melakukan tugas. Kemudian mereka bersama-sama memakan masakan yang telah Ibu dan Dila masak.

1. Apa kesimpulan yang bisa diambil dari cerita diatas?
 - a. Dila dan Fito anak yang malas setiap hari libur tidak pernah membersihkan rumah
 - b. Dila dan Fito anak yang rajin setiap hari libur membantu Ibu membersihkan rumah
 - c. Dila anak rajin selalu membantu Ibu sedangkan Fito anak malas tidak pernah membantu Ibu dihari libur
2. Apa yang dilakukan Dila dipagi hari dihari libur?
 - a. Menonton dan membaca komik
 - b. Mencuci baju dan menonton

- c. Menyapu rumah dan mencuci baju
3. Apa yang Ibu dan Dila lakukan dihari libur?
- Memasak air
 - Memasak nasi
 - Memasak ikan
4. Doni suka bermain di lapangan.
- bola
 - kelereng
 - layang-layang
5. Yang bukan merupakan buah berduri adalah buah ...
- nanas
 - apel
 - durian
6. Kita harus rajin mengosok ... agar tidak berlubang.
- mata
 - rambut
 - gigi
7. Sesudah makan, Ani ... piring
- mencuci
 - menaruh
 - menyiram
8. Budi dan Aji rajin membaca ... agar pintar
- baju
 - buku
 - bunga
9. Supaya tidak layu, bunga harus sering di ...
- suram
 - seram
 - siram
10. Lili sangat suka makan buah ini. Warnanya kuning. Buah apa ini..
- jeruk



- b. pisang
- c. pepaya

11. Buah yang memiliki duri yang tajam adalah

- a. pisang
- b. apel
- c. nanas

12. Susunlah kalimat acak dibawah ini menjadi kalimat yang tepat!

bunga	menviram	Ibu dan adik	merah	mawar
2	2	3	4	5

- a. 1-3-4-5-2
- b. 3-2-1-5-4
- c. 2-4-3-1-5

13. Susunlah kalimat acak dibawah ini menjadi kalimat yang tepat!

Ayah	koran	dan Ibu	di rumah	membaca
2	2	3	4	5

- a. 5-3-2-4-1
- b. 4-3-5-2-1
- c. 1-3-5-2-4

14. Ayahku suka memakan buah-buahan. Ada buah apel, jeruk dan pepaya. Ayah rajin memakan buah supaya tubuh menjadi....

- a. sakit
- b. lesu
- c. sehat

15. Aku dan Ibu berbelanja di pasar. Di pasar banyak sekali sayuran. Ibu membeli wortel. Wortel baik untuk kesehatan...

- a. mata
- b. hidung
- c. telinga

Lampiran 6 Jawaban Soal pretest dan posttest

- 1. b
- 2. c

3. c
4. a
5. a
6. c
7. a
8. b
9. c
10. b
11. c
12. b
13. c
14. c
15. a

Lampiran 7

Daftar Absensi Siswa Kelas IIA (Kelas Kontrol)

SDN 61 Kota Bengkulu

Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Siswa		S	I	A	JML
----	------------	--	---	---	---	-----

3	Anisa Aprianti								
4	Adhelia Ramadhani								
5	Adhelia Rafifah								
6	Chelly Putri Apriani								
7	Dani Pratama Putra								
8	Dimas Aria Pratama								
9	Dezakira Salsabila . W								
10	Edo Kurniawan								
11	Febriansah Putra								
12	Hafif Sabil Anugrah								
13	Imam Nabawi								
14	Jastin Maidan								
15	Kayla Okta Viona								
16	M. Lulfi Altafi								
17	M. Agus Alatif								
18	M. Irsyad Maarif								
19	Meidina Bina Tara								
20	Nindi Okti .P								
21	Nabila Nursalina								
22	Nurfajarina								
23	Rangga Pratama								
24	Sabrina Julianti								
25	Yudha Prayoga								
26	Zafino Aria Lenli								
27	Adhelia Periya Sanjaya								

Lampiran 8

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IIA (Kelas Kontrol)

No	Nama Siswa	Pretes	Postes
1	Emi santika	53	80
2	Ghina meilinda sari	47	73
3	Rismaya ningrum	40	67

4	Nanda yuli yanti	33	60
5	Bondan fadli ramadhan	47	73
6	Sinta aulia	53	73
7	Yuri rizki pratama putrid	60	87
8	Fyebryan dwi putra	53	67
9	Mutyara dhova	33	67
10	Velove tri anita kefen	47	73
11	Aji safta saputra	33	67
12	Bertin abiyy satriani	40	73
13	Lara dwi cahya	47	80
14	Ragina ade sagitarius	33	53
15	Beyby Laurent	40	67
16	Mauhammad aziz nasution	53	80
17	Naysila putrid	47	67
18	Yudha pratama	47	73
19	Fadlan khairul azam	27	53
20	Tri aji wahyu saputra	40	67
21	Akmal irfan	47	73
22	Ayu syahputri wibowo	33	73
23	M. andi junior jang jaya	40	67
24	Amira tunggal putrid	27	60
25	Erik alipia rahman	40	73
26	Bayu giofani saputra	33	60
27	Hafizh revaldo	47	73

Lampiran 9

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IIB (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Pretes	Postes
1	Arin Sella Lestary	47	87
2	Azizah Nurfadillah	53	93
3	Anisa Aprianti	40	73
4	Adhelia Ramadhani	53	80

5	Adhelia Rafifah	47	87
6	Chelly Putri Apriani	47	73
7	Dani Pratama Putra	67	100
8	Dimas Aria Pratama	60	80
9	Dezakira Salsabila . W	53	80
10	Edo Kurniawan	53	73
11	Febriansah Putra	40	87
12	Hafif Sabil Anugrah	33	73
13	Imam Nabawi	60	87
14	Jastin Maidan	53	80
15	Kayla Okta Viona	67	100
16	M. Lulfi Altafi	47	87
17	M. Agus Alatif	53	93
18	M. Irsyad Maarif	47	80
19	Meidina Bina Tara	40	80
20	Nindi Okti .P	53	87
21	Nabila Nursalina	47	73
22	Nurfajarina	40	80
23	Rangga Pratama	47	93
24	Sabrina Julianti	53	100
25	Yudha Prayoga	47	80
26	Zafino Aria Lenli	40	87
27	Adhelia Periya Sanjaya	47	87

Lampiran 10

Uji Normalitas Kelas IIA dan Kelas IIB

8) Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 67

Skor kecil : 33

9) Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 67-33 \\ &= 34 \end{aligned}$$

10) Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,431) \\ &= 1 + 4,722 \\ &= 5,722 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6 \end{aligned}$$

11) Menentukan panjang kelas

$$I = \frac{R}{Bk} = \frac{34}{6} = 5,7 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4.16
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	33-38	1	35,5	1260,25	35,5	1260,25
2	39-44	5	41,5	1722,25	207,5	8611,25
3	45-50	9	47,5	2256,25	427,5	20.306,25
4	51-56	8	53,5	2862,25	428	22898
5	57-62	2	59,5	3540,25	119	7080,5
6	63-68	2	65,5	4290,25	131	8580,5
Σ		27		15.931,5	1.348,5	68.736,75

Tabel 4.17
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	32,5	-2,39	0,4916	0,0497	1,34	1
2	38,5	-1,57	0,4419	0,1685	4,54	5
3	44,5	-0,75	0,2734	0,2495	6,73	9
4	50,5	0,06	0,0239	0,3372	9,10	8
5	56,5	0,89	0,3133	-0,1431	3,86	2
6	62,5	1,71	0,4564	0,0521	1,40	2
Σ	68,5	2,53	0,4033			27

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_I^k \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

$$= \frac{(1-1,34)^2}{1,34} + \frac{(5-4,54)^2}{4,54} + \frac{(9-6,73)^2}{6,73} + \frac{(8-9,10)^2}{9,10} + \frac{(2-3,86)^2}{3,86} + \frac{(2-1,40)^2}{1,40}$$

$$= 0,08 + 0,04 + 0,76 + 0,24 + 0,96 + 0,25$$

$$x^2 = 2,33$$

Tabel 4.18
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Kelas Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	FYi ²
1	27-32	2	29,5	870,25	59	1740,5
2	33-38	6	35,5	1260,25	213	7561,5
3	39-44	6	41,5	1722,25	249	10.333,5
4	45-50	8	47,5	2256,25	380	18.050
5	51-56	4	53,5	2862,25	214	11.449
6	57-62	1	59,5	3540,25	59,5	3540,25
Σ		27		12.511,5	1.174,5	52.674,75

Tabel 4.19
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap kelas Interval	Fe	Fo
1	26,5	-2,24	0,4875	0,0583	1,57	2
2	32,5	-1,47	0,4292	0,1712	4,62	6
3	38,5	-0,70	0,2580	0,2341	6,32	6
4	44,5	0,06	0,0239	0,3206	8,65	8
5	50,5	0,83	0,2967	-0,1485	4,00	4
6	56,5	1,60	0,4452	-0,0459	1,23	1
Σ	62,5	2,37	0,4911			

Mencari Chi Kuadrat (Y^2_{hitung}) dengan rumus:

$$Y^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= \frac{(2-1,57)^2}{1,57} + \frac{(6-4,62)^2}{4,62} + \frac{(6-6,32)^2}{6,32} + \frac{(8-8,65)^2}{8,65} + \frac{(4-4,00)^2}{4,00} + \frac{(1-1,23)^2}{1,23}$$

$$= 0,11 + 0,41 + 0,10 + 0,15 + 0 + 0,37$$

$$Y^2 = 1,14$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} pada taraf signifikansi $d.b = k-3 = 6-3 = 3 = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 7,815$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas media dadu kata bergambar (variabel X) memiliki $X^2_{hitung} = 2,33$, sedangkan perhitungan uji normalitas tanpa media (variabel Y) memiliki $X^2_{hitung} = 1,14$. Dari hasil tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} .

Maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan data variabel Y dinyatakan berdistribusi normal.

Lampiran 11

Uji Homogenitas Kelas IIA dan Kelas IIB

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Nilai varian variabel X

$$S_1^2 = \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{27(67.620) - (1.334)^2}{27(27-1)}$$

$$= \frac{1.825.740 - 1.779.556}{27(26)} = \frac{46.184}{702} = 65,78917$$

$$S_1 = \sqrt{65,78917} = 8,11$$

d. Nilai varian variabel Y

$$\begin{aligned}
 S_2^2 &= \frac{N\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} = \frac{27(50.100) - (1.140)^2}{27(27-1)} \\
 &= \frac{1.352.700 - 1.299.600}{27(26)} = \frac{53.100}{380} = 75,64102 \\
 S_2 &= \sqrt{75,64102} = 8,69
 \end{aligned}$$

Hasil hitung diatas, menunjukkan nilai varian (variabel X) = 8,11 dan nilai varian (variabel Y) = 8,69. Dengan demikian, nilai varian terbesar adalah variabel Y dan varian terkecil variabel X. Sehingga dapat dilakukan penghitungan *uji Fisher* sebagai berikut:

$$F \text{ Hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F \text{ Hitung} = \frac{8,69}{8,11} = 1,07$$

Perhitungan Uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = n_a - 1$ dan $dk_{\text{penyebut}} = n_b - 1$. apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{\text{hitung}} = 1,07$. Selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = 26$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 26$ diperoleh nilai $F_{\text{tabel}} = 4,22$. Ternyata nilai $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ ($1,07 \leq 4,22$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

*Lampiran 12***Uji T Dua Sampel Independen**

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{84 - 78}{\sqrt{\frac{76,256}{27} + \frac{52,925}{27}}} \\
 &= \frac{6}{\sqrt{\frac{129,181}{27}}} = \frac{6}{\sqrt{4,7844}} = \frac{6}{2,1873} = 2,743
 \end{aligned}$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db
 $= (N_1 + N_2) - 2 = (27 + 27) - 2 = 54 - 2 = 52$. Berdasarkan perhitungan
 diatas, apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 52 pada taraf
 signifikan 5% yaitu 1,674. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ (2,743 >

1,674) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh antara penggunaan media dadu kata bergambar dengan tanpa penggunaan media dalam peningkatan hasil belajar siswa membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 61 Kota Bengkulu.

Lampiran 13 Tabel Kurve Normal dari 0 – Z

TABEL I
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	00,00	00,40	00,80	01,20	01,60	01,99	02,39	02,79	03,19	03,59
0,1	03,98	04,38	04,78	05,17	05,57	05,96	06,36	06,75	07,14	07,53
0,2	07,93	08,32	08,71	09,10	09,48	09,87	10,26	10,64	11,03	11,41
0,3	11,79	12,17	12,55	12,93	13,31	13,68	14,06	14,43	14,80	15,17
0,4	15,54	15,91	16,28	16,64	17,00	17,36	17,72	18,08	18,44	18,79
0,5	19,15	19,50	19,85	20,19	20,54	20,88	21,23	21,57	21,90	22,24
0,6	22,57	22,91	23,24	23,57	23,89	24,22	24,54	24,86	25,17	25,49
0,7	25,80	26,11	26,42	26,73	27,03	27,34	27,64	27,94	28,23	28,52
0,8	28,81	29,10	29,39	29,67	29,95	30,23	30,51	30,78	31,06	31,33
0,9	31,59	31,86	32,12	32,38	32,64	32,89	33,15	33,40	33,65	33,89
1,0	34,13	34,38	34,61	34,85	35,08	35,31	35,54	35,77	35,99	36,21
1,1	36,43	36,65	36,86	37,08	37,29	37,49	37,70	37,90	38,10	38,30
1,2	38,49	38,69	38,88	39,07	39,25	39,44	39,62	39,80	39,97	40,15
1,3	40,32	40,49	40,66	40,82	40,99	41,15	41,31	41,47	41,62	41,77
1,4	41,92	42,07	42,22	42,36	42,51	42,65	42,79	42,92	43,06	43,19
1,5	43,32	43,45	43,57	43,70	43,82	43,94	44,06	44,19	44,29	44,41
1,6	44,52	44,63	44,74	44,84	44,95	45,05	45,15	45,25	45,35	45,45
1,7	45,54	45,64	45,73	45,82	45,91	45,99	46,08	46,16	46,25	46,33
1,8	46,41	46,49	46,56	46,64	46,71	46,78	46,86	46,93	46,99	47,06
1,9	47,13	47,19	47,26	47,32	47,38	47,44	47,50	47,56	47,61	47,67
2,0	47,72	47,78	47,83	47,88	47,93	47,98	48,03	48,08	48,12	48,17
2,1	48,21	48,26	48,30	48,34	48,38	48,42	48,46	48,50	48,54	48,57
2,2	48,61	48,64	48,68	48,71	48,75	48,78	48,81	48,84	48,87	48,90
2,3	48,98	48,96	48,98	49,01	49,04	49,06	49,09	49,11	49,13	49,16
2,4	49,18	49,20	49,22	49,25	49,27	49,29	49,31	49,32	49,34	49,36
2,5	49,38	49,40	49,41	49,43	49,45	49,46	49,48	49,49	49,51	49,52
2,6	49,53	49,55	49,56	49,57	49,59	49,60	49,61	49,62	49,63	49,64
2,7	49,65	49,66	49,67	49,68	49,69	49,70	49,71	49,72	49,73	49,74
2,8	49,75	49,76	49,77	49,77	49,77	49,78	49,79	49,79	49,80	49,81
2,9	49,81	49,82	49,82	49,83	49,84	49,84	49,85	49,85	49,86	49,86
3,0	49,87	49,87	49,87	49,88	49,88	49,89	49,89	49,89	49,90	49,90
3,1	49,90	49,91	49,91	49,91	49,92	49,92	49,92	49,92	49,93	49,93
3,2	49,93	49,93	49,94	49,94	49,94	49,94	49,94	49,95	49,95	49,95
3,3	49,95	49,95	49,95	49,96	49,96	49,96	49,96	49,96	49,97	49,97
3,4	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,97	49,98
3,5	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98	49,98
3,6	49,98	49,98	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,7	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,8	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99	49,99
3,9	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Lampiran 14 Tabel Chi Kuadrat

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 15 Tabel Distribusi F

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254				
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366				
3	10,13	12,51	13,81	14,62	15,12	15,44	15,66	15,82	15,95	16,06	16,15	16,23	16,30	16,37	16,44	16,50	16,56	16,61	16,66	16,71	16,75	16,79	16,83	16,87				
4	16,26	20,00	21,87	22,87	23,47	23,89	24,16	24,36	24,52	24,66	24,78	24,89	24,99	25,08	25,16	25,23	25,30	25,36	25,42	25,47	25,52	25,56	25,60	25,64				
5	21,20	26,18	28,39	29,62	30,32	30,81	31,16	31,41	31,60	31,75	31,88	31,99	32,10	32,20	32,29	32,37	32,45	32,52	32,59	32,65	32,71	32,76	32,81	32,85				
6	26,18	32,27	34,79	36,28	37,07	37,56	37,91	38,16	38,36	38,52	38,66	38,79	38,91	39,02	39,12	39,21	39,29	39,36	39,43	39,49	39,55	39,60	39,65	39,69				
7	31,16	38,37	41,13	42,93	43,82	44,31	44,66	44,91	45,11	45,27	45,41	45,54	45,66	45,77	45,88	45,98	46,07	46,15	46,23	46,30	46,36	46,42	46,47	46,52				
8	36,14	44,48	47,47	49,57	50,56	51,05	51,40	51,65	51,85	52,02	52,17	52,30	52,42	52,53	52,64	52,74	52,83	52,91	52,99	53,06	53,12	53,18	53,23	53,28				
9	41,12	50,58	53,79	56,08	57,17	57,66	57,91	58,11	58,28	58,44	58,59	58,72	58,84	58,96	59,07	59,17	59,26	59,34	59,42	59,49	59,55	59,61	59,66	59,71				
10	46,09	56,67	60,09	62,57	63,76	64,25	64,50	64,70	64,87	65,03	65,18	65,31	65,43	65,55	65,66	65,76	65,85	65,93	66,01	66,08	66,14	66,20	66,25	66,30				
11	51,06	62,75	66,37	68,94	70,23	70,72	71,07	71,37	71,63	71,84	72,01	72,16	72,30	72,43	72,55	72,66	72,75	72,83	72,91	72,98	73,04	73,10	73,15	73,20				
11	9,65	12,00	13,30	14,11	14,61	14,93	15,15	15,31	15,44	15,56	15,67	15,77	15,86	15,95	16,03	16,11	16,18	16,25	16,31	16,37	16,42	16,47	16,52	16,57				

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞				
12	4,75	5,88	6,49	6,96	7,31	7,56	7,76	7,92	8,06	8,18	8,29	8,39	8,48	8,56	8,64	8,71	8,78	8,84	8,90	8,95	9,00	9,05	9,10	9,15				
13	5,07	6,30	6,91	7,38	7,73	7,98	8,18	8,34	8,48	8,60	8,71	8,81	8,90	8,98	9,06	9,13	9,20	9,26	9,31	9,36	9,41	9,46	9,51	9,56				
14	5,40	6,74	7,35	7,82	8,17	8,42	8,62	8,78	8,92	9,04	9,15	9,25	9,34	9,42	9,50	9,57	9,64	9,70	9,75	9,80	9,85	9,90	9,95	10,00				
15	5,74	7,18	7,79	8,26	8,61	8,86	9,06	9,22	9,36	9,48	9,59	9,69	9,78	9,86	9,94	10,01	10,08	10,14	10,19	10,24	10,29	10,34	10,39	10,44				
16	6,08	7,62	8,23	8,70	9,05	9,30	9,50	9,66	9,80	9,92	10,03	10,13	10,22	10,30	10,37	10,44	10,50	10,56	10,61	10,66	10,71	10,76	10,81	10,86				
17	6,43	8,07	8,68	9,15	9,50	9,75	9,95	10,11	10,24	10,36	10,47	10,56	10,65	10,73	10,80	10,87	10,93	10,98	11,03	11,08	11,13	11,18	11,23	11,28				
18	6,79	8,53	9,14	9,61	9,96	10,21	10,41	10,57	10,70	10,82	10,93	11,02	11,11	11,19	11,26	11,33	11,39	11,44	11,49	11,54	11,59	11,64	11,69	11,74				
19	7,15	9,00	9,61	10,08	10,43	10,68	10,88	11,04	11,17	11,29	11,40	11,49	11,58	11,66	11,73	11,80	11,86	11,91	11,96	12,01	12,06	12,11	12,16	12,21				
20	7,52	9,47	10,08	10,55	10,90	11,15	11,35	11,51	11,64	11,76	11,87	11,96	12,05	12,13	12,20	12,27	12,33	12,38	12,43	12,48	12,53	12,58	12,63	12,68				
21	7,90	9,95	10,56	11,03	11,38	11,63	11,83	11,99	12,12	12,24	12,35	12,44	12,53	12,61	12,68	12,75	12,81	12,86	12,91	12,96	13,01	13,06	13,11	13,16				
22	8,28	10,43	11,04	11,51	11,86	12,11	12,31	12,47	12,60	12,72	12,83	12,92	13,01	13,09	13,16	13,23	13,29	13,34	13,39	13,44	13,49	13,54	13,59	13,64				
23	8,67	10,92	11,53	12,00	12,35	12,60	12,80	12,96	13,09	13,21	13,32	13,41	13,50	13,58	13,65	13,72	13,78	13,83	13,88	13,93	13,98	14,03	14,08	14,13				
24	9,06	11,41	12,02	12,49	12,84	13,09	13,29	13,45	13,58	13,70	13,81	13,90	13,99	14,07	14,14	14,21	14,27	14,32	14,37	14,42	14,47	14,52	14,57	14,62				
25	9,46	11,91	12,52	13,09	13,44	13,69	13,89	14,05	14,18	14,30	14,41	14,50	14,59	14,67	14,74	14,81	14,87	14,92	14,97	15,02	15,07	15,12	15,17	15,22				
26	9,87	12,42	13,03	13,60	13,95	14,20	14,40	14,56	14,69	14,81	14,92	15,01	15,10	15,18	15,25	15,32	15,37	15,42	15,47	15,52	15,57	15,62	15,67	15,72				

Lampiran 16 Tabel Uji T Dua Sampel Independen

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

DOKUMENTASI



*Pretest Kelas IIB
(Kelas Eksperimen)*



*Pretest Kelas IIA
(Kelas Kontrol)*



*Proses Pembelajaran dengan
Media Dadu Kata Bergambar
(Pertemuan ke-1)*



Proses Pembelajaran dengan Media Konvensional (Pertemuan ke-1)



Proses Pembelajaran dengan Media Dadu Kata Bergambar (Pertemuan ke-2)



Proses Pembelajaran dengan Media Konvensional (Pertemuan ke-2)



Posttest Kelas IIB
(Kelas Eksperimen)



Posttest Kelas IIA
(Kelas Kontrol)



Bersama Wali Kelas IIB dan Wali Kelas IIA